

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
Dan Laporan Auditor Independen**



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenny Wirya
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No.59 Jakarta Pusat 10610
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Bahtera Elok Z.3 No. 8 RT.002 / RW. 08, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 421 6989
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk Dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Golden Retailindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015



Kenny Wirya
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-154/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Retailindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

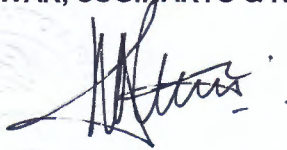
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Retailindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agustinus Sugiharto', written over a faint circular stamp.

Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629

20 Maret 2015

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013^{*)}
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2g, 2p,4,30	74.502.422.159	61.156.407.204
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,5,30	672.835.000	801.362.500
Piutang usaha	2f,2h,6,30		
Pihak ketiga		1.229.595.330	1.711.942.466
Pihak berelasi	2e	19.878.031	24.151.925
Piutang lain-lain	2f,2h,7,30		
Pihak ketiga		763.433.304	512.652.901
Pihak berelasi	2e	161.346.388	20.319.675
Persediaan	2i,8	1.028.332.924	945.764.376
Biaya dibayar di muka	2j,9	126.252.152	63.241.409
Uang muka	10	433.717.625	13.144.412.112
Jumlah Aset Lancar		78.937.812.913	78.380.254.568
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2q,3,15d	1.550.700.502	1.513.740.070
Penyertaan saham	2f,2h,11,30	346.962.542	346.962.542
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.120.618.040 pada tahun 2014 dan Rp 19.986.560.342 pada tahun 2013	2k,2l,3,12	13.969.285.584	15.947.958.646
Uang jaminan	2f,2h,13,30	504.382.000	504.382.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.371.330.628	18.313.043.258
JUMLAH ASET		95.309.143.541	96.693.297.826

^{*)} Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013 ^{*)}
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha - pihak ketiga	2f,14,30	4.506.548.323	10.470.520.450
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2f,30	85.642.680	-
Hutang pajak	3,15a	1.596.922.160	528.087.604
Beban masih harus dibayar	2f,16,30	1.731.881.888	1.800.277.137
Pendapatan sewa diterima di muka	2o	814.840.841	698.150.920
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.735.835.892	13.497.036.111
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang jaminan pelanggan	2f,17,30	679.548.835	929.086.334
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,3,18	4.968.891.620	4.508.808.283
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.648.440.455	5.437.894.617
JUMLAH LIABILITAS		14.384.276.347	18.934.930.728
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 286.000.000 saham			
	19	28.600.000.000	28.600.000.000
Tambahan modal disetor – neto	1b,2n,20	20.594.902.093	20.594.902.093
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,5	(26.790.000)	101.737.500
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	21	5.233.800.162	3.910.239.125
Belum ditentukan penggunaannya		26.254.018.371	24.551.488.380
Jumlah Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		80.655.930.626	77.758.367.098
Kepentingan Nonpengendali	2d,22	268.936.568	-
JUMLAH EKUITAS		80.924.867.194	77.758.367.098
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95.309.143.541	96.693.297.826

^{*)} Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013 ^{*)}
PENDAPATAN NETO	2e,2o,23,29	45.962.078.514	49.356.827.379
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,24	(8.234.155.007)	(7.348.136.423)
LABA BRUTO		37.727.923.507	42.008.690.956
Beban penjualan	2o,25	(10.582.220.668)	(11.812.504.084)
Beban umum dan administrasi	2o,26	(25.937.140.258)	(23.542.328.421)
Pendapatan usaha lainnya - neto	2o,27	617.157.294	26.072.614
LABA USAHA		1.825.719.875	6.679.931.065
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	2o	3.053.351.063	1.851.688.868
Beban keuangan	2o	-	(6.770.738)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.879.070.938	8.524.849.195
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,15b	(1.859.043.342)	(1.907.044.012)
LABA TAHUN BERJALAN		3.020.027.596	6.617.805.183
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,5	(128.527.500)	34.937.500
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.891.500.096	6.652.742.683
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.026.091.028	6.617.805.183
Kepentingan nonpengendali		(6.063.432)	-
Jumlah		3.020.027.596	6.617.805.183
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.897.563.528	6.652.742.683
Kepentingan nonpengendali		(6.063.432)	-
Jumlah		2.891.500.096	6.652.742.683
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,28	10,58	23,14

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Dari Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali ^{*)}	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2013	28.600.000.000	20.594.902.093	66.800.000	2.544.218.427	19.299.703.895	71.105.624.415	-	71.105.624.415
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 21b)	-	-	-	1.366.020.698	(1.366.020.698)	-	-	-
Laba tahun 2013	-	-	-	-	6.617.805.183	6.617.805.183	-	6.617.805.183
Pendapatan komprehensif lain tahun 2013	-	-	34.937.500	-	-	34.937.500	-	34.937.500
Saldo 31 Desember 2013	28.600.000.000	20.594.902.093	101.737.500	3.910.239.125	24.551.488.380	77.758.367.098	-	77.758.367.098
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 21a)	-	-	-	1.323.561.037	(1.323.561.037)	-	-	-
Laba tahun 2014	-	-	-	-	3.026.091.028	3.026.091.028	(6.063.432)	3.020.027.596
Pendapatan komprehensif lain tahun 2014	-	-	(128.527.500)	-	-	(128.527.500)	-	(128.527.500)
Setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali (lihat Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	275.000.000	275.000.000
Saldo 31 Desember 2014	28.600.000.000	20.594.902.093	(26.790.000)	5.233.800.162	26.254.018.371	80.655.930.626	268.936.568	80.924.867.194

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013^{*)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	129.938.014.002	110.961.574.452
Pembayaran kepada pemasok	(97.891.384.434)	(67.607.917.978)
Pembayaran kepada karyawan	(9.983.569.503)	(10.242.399.552)
Beban usaha lainnya	(22.943.360.977)	(21.244.342.110)
	<hr/>	<hr/>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(880.300.912)	11.866.914.812
Penerimaan bunga	2.949.524.311	1.893.426.333
Pembayaran pajak penghasilan	(1.860.391.308)	(2.227.835.576)
Pembayaran bunga	-	(6.770.738)
	<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	208.832.091	11.525.734.831
	<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka	13.000.000.000	(13.000.000.000)
Penghasilan dividen	17.567.500	16.165.000
Perolehan		
Aset tetap	(155.384.636)	(354.626.719)
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	(198.625.000)
	<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	12.862.182.864	(13.537.086.719)
	<hr/>	<hr/>
ARUS KAS DARI AKTIVITASPENDANAAN		
Setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	275.000.000	-
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	-	(16.888.890)
	<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	275.000.000	(16.888.890)
	<hr/>	<hr/>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	13.346.014.955	(2.028.240.778)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.156.407.204	63.184.647.982
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	74.502.422.159	61.156.407.204

^{*)} Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Retailindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal 27 Juni 2014 antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-16599.40.22.2014 tanggal 30 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan eceran (*retail*) dan pengelolaan ruangan usaha komersial.

Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam perdagangan retail dan pengelolaan *mall* dengan nama dengan "Golden Truly". Kegiatan tersebut meliputi pengoperasian *department store* dan pengelolaan ruang sewa komersial untuk berbagai penyewa seperti toko buku, *supermarket*, *food court*, restoran dan lain-lain.

Perusahaan berkedudukan di Jln. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Lokasi gerai Perusahaan berada di Jakarta, Depok dan Batam (lihat Catatan 32).

PT Pasifik Atlanta Retailindo adalah entitas induk dan sekaligus entitas induk terakhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)] melalui Surat No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 350 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Awal Operasi Komersial ¹⁾	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				2014	2013	2014	2013
<u>Penyertaan Langsung</u>							
PT Golden Anugerah Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Perindustrian, dan Pertanian	-	99%	-	3.643.198.737	-

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Awal Operasi Komersial ¹⁾	Persentase Pemilikan Efektif		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				2014	2013	2014	2013
<u>Penyertaan Tidak Langsung</u>							
PT Golden Abadi Nusantara	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Perindustrian, dan Pertanian	-	89%	-	1.278.340.378	-
PT Golden Abadi Permai	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Perindustrian, dan Pertanian	-	89%	-	1.250.000.000	-

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, belum beroperasi secara komersial.

PT Golden Anugerah Sejahtera

Pada tanggal 16 Mei 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Anugerah Sejahtera (GAS). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09575.40.10.2014 tanggal 21 Mei 2014. Jumlah modal dasar GAS adalah sebesar Rp 10.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000.

PT Golden Abadi Nusantara

Pada tanggal 26 Mei 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 35 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., GAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Abadi Nusantara (GAN). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10477.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014. Jumlah modal dasar GAN adalah sebesar Rp 5.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000.

PT Golden Abadi Permai

Pada tanggal 30 September 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., GAS mendirikan entitas anak dengan nama PT Golden Abadi Permai (GAP). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28917.40.10.2014 tanggal 10 Oktober 2014. Jumlah modal dasar GAP adalah sebesar Rp 5.000.000.000 di mana telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama (Independen) :	Marzuki Usman	Marzuki Usman
Komisaris :	Franky Montung Setdjoadinata	Sulya
Komisaris Independen :	Riky Winata	Riky Winata
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur :	Kenny Wirya	Kenny Wirya
Direktur tidak terafiliasi :	Poppy Susanti Dharsono	Poppy Susanti Dharsono

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ketua :	Riky Winata	Marzuki Usman
Anggota :	Mulyadinata Limas	Riky Winata Mulyadinata Limas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 61 dan 71 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu (seperti akun aset keuangan yang tersedia untuk dijual, persediaan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang) yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Penerbitan SAK Baru

Berikut ini adalah ISAK baru yang relevan dengan kebijakan akuntansi Grup dan wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang “Peralihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28 tentang “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.

Manajemen telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh entitas anak (lihat Catatan 1c) sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian, dalam bentuk kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dianggap ada ketika Grup memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk.
- (2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Grup,
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan yaitu sebagai aset keuangan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*), investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh investasi pada instrumen ekuitas dikelompokkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual sedangkan aset keuangan lainnya dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah kelompok aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Kelompok aset keuangan ini dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Seluruh penyertaan dalam instrumen ekuitas yang memiliki kuota harga di pasar aktif dikategorikan dalam kelompok ini.

Penyertaan jangka panjang dalam instrumen ekuitas lainnya yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diakui pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan uang jaminan pelanggan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Pemulihan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba atau rugi melainkan melalui pendapatan komprehensif lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*moving-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan, setelah dikurangi nilai residualnya, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Renovasi bangunan dan prasarana	8 - 20
Peralatan kantor	4
Mesin	8
Kendaraan	8

Penyusutan diakui sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Jika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Manajemen menilai apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan suatu non-aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham yang merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Kriteria khusus berikut ini dipenuhi sebelum pendapatan dapat diakui:

- Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan.

Ketika Grup bertindak sebagai agen, pendapatan yang berasal dari transaksi hubungan keagenan tersebut hanya diakui sebesar jumlah komisi yang diterima. Komisi tersebut disajikan secara neto antara jumlah yang diterima dari pelanggan dikurangi dengan jumlah yang harus dibayarkan kepada prinsipal.

Pendapatan sewa yang pembayarannya diterima di muka untuk jangka waktu yang ditetapkan dalam kontrak sewa diakui sebagai "Pendapatan Sewa Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
1 Dolar AS	12.440,00	12.189,00
1 Dolar Singapura	9.422,11	9.627,99

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan meliputi jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan, kecuali untuk pajak yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas, diakui dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, setiap pendapatan sewa atas tanah dan/atau bangunan merupakan objek dari pajak penghasilan final sebesar 10% dan beban yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan badan.

Perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terkait dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini di dalam laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah tentang klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika Manajemen mengelompokkan sebagian aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang serta sebagian lagi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2f).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umum. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 13.969.285.584 dan Rp 15.947.958.646.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 4.968.891.620 dan Rp 4.508.808.283 (lihat Catatan 18).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo hutang pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.596.922.160 dan Rp 528.087.604 (lihat Catatan 15a).

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	1.452.165.831	947.165.464
Mata uang lainnya	16.017.761	13.764.140
Sub-jumlah	1.468.183.592	960.929.604
Bank - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	802.005.504	3.737.547.085
PT Bank Central Asia Tbk	569.565.089	678.263.251
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.489.639	98.850.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263.125.489	1.815.456.690
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	251.724.921	1.526.841.271
PT Bank Commonwealth	218.578.549	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	103.810.209	138.519.203
Sub-jumlah	2.528.299.400	7.995.477.600
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.505.939.167	10.000.000.000
PT Bank Commonwealth	19.100.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	7.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000	4.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.000.000.000
Sub-jumlah	70.505.939.167	52.200.000.000
Jumlah	74.502.422.159	61.156.407.204

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing berkisar antara 4,95% - 9,75% dan 3,25% - 7,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automated roll over*).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini seluruhnya merupakan investasi pada instrumen ekuitas (diterbitkan oleh pihak ketiga) yang tercatat dan diperdagangkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
PT Trisula International Tbk	501.000.000	501.000.000
PT Dyandra Media International Tbk	198.625.000	198.625.000
Jumlah biaya perolehan	699.625.000	699.625.000
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	(26.790.000)	101.737.500
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif	672.835.000	801.362.500

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga:		
PT Fast Food Indonesia Tbk	112.328.746	151.247.236
PT Sari Melati Kencana	56.175.202	142.576.609
PT Hero Supermarket Tbk	30.059.022	131.678.105
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	1.031.032.360	1.286.440.516
Sub-jumlah	1.229.595.330	1.711.942.466
Pihak berelasi	19.878.031	24.151.925
Jumlah	1.249.473.361	1.736.094.391

Saldo akun piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan berasal dari transaksi atas sewa ruang usaha serta bagi hasil restoran dan *food court*. Piutang tersebut tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Adapun rincian piutang usaha berdasarkan analisis umur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	588.953.300	1.694.726.402
Telah jatuh tempo 1 - 60 hari dan tidak mengalami penurunan nilai	660.520.061	41.367.989
Jumlah	1.249.473.361	1.736.094.391

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga	763.433.304	512.652.901
Pihak berelasi	161.346.388	20.319.675
Jumlah	924.779.692	532.972.576

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saldo piutang lain-lain, yang meliputi antara lain pinjaman karyawan, piutang bunga dan tagihan kepada pelanggan atas biaya-biaya yang dibayarkan dahulu oleh Grup, adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu (*repayable on demand*) sehingga disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Barang dagangan (milik sendiri)	684.023.997	625.753.927
Kantong plastik	136.621.958	78.381.734
Lain-lain	207.686.969	241.628.715
Jumlah	1.028.332.924	945.764.376

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.191.918.921 dan Rp 1.171.183.558 (lihat Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian ataupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul dari persediaan tidak signifikan. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Asuransi	63.540.440	33.825.062
Lain-lain	62.711.712	29.416.347
Jumlah	126.252.152	63.241.409

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembelian	120.000.000	131.473.284
Proyek pengembangan pertokoan	-	13.000.000.000
Lain-lain	313.717.625	12.938.828
Jumlah	433.717.625	13.144.412.112

Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian awal kerjasama kompleks pertokoan Golden Truly dengan PT Properindo Mandiri (PM), pihak ketiga.

Hal-hal yang berhubungan dengan kerjasama ini (terutama terkait dengan perizinan) akan diurus oleh pihak PM, di mana harus diselesaikan paling lambat pada akhir tahun 2013. Biaya-biaya sehubungan dengan hal tersebut ditanggung oleh Perusahaan dan dicatat pada akun "Uang Muka". Apabila sampai dengan jangka waktu yang disepakati, PM tidak dapat memenuhi kewajibannya, PM berkewajiban untuk mengembalikan seluruh uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian dari PM atas seluruh uang muka tersebut.

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini seluruhnya merupakan penyertaan saham pada PT Golden Prima Retailindo dengan persentase kepemilikan sebesar 19%. Penyertaan saham ini dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap penyertaan saham tersebut.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	1.258.566.728	2.059.430.400
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	875.490.970	514.857.600
Jumlah	2.134.057.698	2.574.288.000

Aset tetap yang meliputi renovasi bangunan dan prasarana telah diasuransikan melalui PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Panin Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Indrapura pada tanggal 31 Desember 2014 serta PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura pada tanggal 31 Desember 2013 (seluruhnya adalah pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat banjir, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	14.935.669.692	14.809.498.692
Nilai pertanggungan		
Rupiah	8.500.000.000	8.000.000.000
Dolar AS	4.000.000	4.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.090.586.849 dan Rp 4.066.788.490.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang dibayarkan atas sewa bangunan (lihat Catatan 32a).

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 4.506.548.323 dan Rp 10.470.520.450.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan hutang usaha di atas.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) final	361.638.752	239.339.658
Pasal 21	55.530.206	25.307.243
Pasal 23	6.441.302	7.140.795
Pasal 25	70.352.296	95.520.667
Pasal 29	13.509.680	75.027.937
Pajak Pertambahan Nilai	853.180.216	7.590.176
Pajak daerah:		
Pajak pembangunan (PB-1)	202.698.881	44.195.055
Pajak parkir	33.570.827	33.966.073
Jumlah	1.596.922.160	528.087.604

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Perusahaan:</u>		
Beban pajak kini		
Pajak final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan	889.255.524	872.953.745
Pajak penghasilan badan	1.006.748.250	1.127.710.750
Sub-jumlah	1.896.003.774	2.000.664.495
Beban pajak tangguhan	(36.960.432)	(93.620.483)
Neto	1.859.043.342	1.907.044.012

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.879.070.938	8.524.849.195
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	39.098.685	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.918.169.623	8.524.849.195

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2014	2013
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja karyawan	953.948.337	924.357.390
Pembayaran imbalan kerja	(493.865.000)	(499.758.000)
Penyusutan aset tetap	(312.241.607)	(50.117.454)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	9.684.984.982	4.822.899.169
Pajak dan perizinan	431.139.896	828.129.254
Jamuan	198.169.358	86.618.353
Asuransi	84.731.049	93.584.995
Kesejahteraan karyawan	49.511.057	166.777.313
Iuran dan sumbangan	120.000.000	110.000.000
Lain-lain	171.803.458	171.624.050
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga deposito dan jasa giro	(3.003.496.339)	(1.851.688.868)
Sewa	(8.775.861.029)	(8.816.431.627)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Perusahaan	4.026.993.785	4.510.843.770

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan - kini dan taksiran hutang pajak penghasilan badan Pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	4.026.993.000	4.510.843.000
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.006.748.250	1.127.710.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	2.635.125	2.424.750
Pasal 25	990.603.445	1.050.258.063
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - Pasal 29	13.509.680	75.027.937

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.879.070.938	8.524.849.195
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	39.098.685	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.918.169.623	8.524.849.195
Beban pajak penghasilan badan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.229.542.405)	(2.131.212.299)
Pengaruh pajak atas beda permanen		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.944.839.342	2.667.030.124
Beban yang telah dikenakan pajak final	(2.421.246.246)	(1.205.724.792)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(263.838.509)	(364.183.298)
Pajak final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan	(889.255.524)	(872.953.747)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.859.043.342	1.907.044.012
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.859.043.342	1.907.044.012

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan adalah sebagai berikut:

	2014		
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan	Saldo Akhir
<u>Perusahaan</u>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.127.202.070	115.020.834	1.242.222.904
Aset tetap	386.538.000	(78.060.402)	308.477.598
Aset Pajak Tangguhan	1.513.740.070	36.960.432	1.550.700.502

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (tangguhan)

	2013		
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan	
	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Akhir
<u>Perusahaan</u>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.021.052.222	106.149.848	1.127.202.070
Aset tetap	399.067.365	(12.529.365)	386.538.000
Aset Pajak Tangguhan	1.420.119.587	93.620.483	1.513.740.070

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Utilitas	841.011.382	813.789.096
Sewa	485.333.330	346.666.666
Jasa tenaga ahli	119.270.508	105.840.000
<i>Service charge</i>	33.721.933	30.665.169
Jasa kebersihan bangunan	17.028.000	75.988.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	235.516.735	427.328.206
Jumlah	1.731.881.888	1.800.277.137

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan atas sewa yang diterima dari pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 679.548.835 dan Rp 929.086.334.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat jumlah minimum dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang harus dibayarkan kepada karyawan (imbalan pasti) sebagaimana dipersyaratkan di dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas tersebut seluruhnya belum didanai dan dicatat dengan mengacu pada laporan yang diterbitkan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, yang masing-masing bertanggal 3 Februari 2015 dan 5 Maret 2014. Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2014	2013
Umur pensiun normal :	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji :	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat diskonto :	8% per tahun	9% per tahun
Tingkat pengunduran diri :	3% sampai dengan usia 45 dan menurun linear sampai dengan usia pensiun	3% sampai dengan usia 45 dan menurun linear sampai dengan usia pensiun
Tabel mortalitas :	TMI - 2011	TMI - 2011

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	5.278.545.140	5.784.164.606
Beban jasa kini	502.597.641	521.805.116
Beban bunga	475.069.062	347.049.876
Pembayaran	(493.865.000)	(499.758.000)
Keuntungan aktuarial	(226.614.583)	(874.716.458)
Saldo akhir	5.535.732.260	5.278.545.140

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari komponen:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	5.535.732.260	5.278.545.140
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(566.840.640)	(769.736.857)
Jumlah	4.968.891.620	4.508.808.283

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

	2014	2013
Beban jasa kini	502.597.641	521.805.116
Beban bunga	475.069.062	347.049.876
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(23.718.366)	52.916.321
Amortisasi beban jasa lalu	-	2.586.077
Jumlah	953.948.337	924.357.390

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	4.508.808.283	4.084.208.893
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 25 dan 26)	953.948.337	924.357.390
Pembayaran tahun berjalan	(493.865.000)	(499.758.000)
Saldo Akhir	4.968.891.620	4.508.808.283

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Liabilitas imbalan pasti	(5.535.732.260)	(5.278.545.140)	(5.784.164.606)	(5.558.115.787)	(3.529.573.040)
Aset program	-	-	-	-	-
Defisit	(5.535.732.260)	(5.278.545.140)	(5.784.164.606)	(5.558.115.787)	(3.529.573.040)
Penyesuaian liabilitas program	541.603.357	(263.636.388)	65.257.243	(1.235.803.644)	(290.588.460)

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan akan berdampak sebagai berikut:

	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	347.945.401	(391.891.126)
Beban jasa kini dan beban bunga	32.956.627	(37.371.746)
Liabilitas dan beban imbalan kerja	43.344.287	(48.885.003)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Pasifik Atlanta Retailindo	160.000.000	55,94	16.000.000.000
Kenny Wiryana (Direktur)	40.000.000	13,99	4.000.000.000
PT Golden Petra Sejahtera	23.125.000	8,09	2.312.500.000
PT Sekar Bumi Makmur	22.491.500	7,86	2.249.150.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.383.500	14,12	4.038.350.000
Jumlah	286.000.000	100,00	28.600.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan, dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko yang mendasari. Dalam rangka memelihara dan menjaga struktur permodalan, Grup mungkin akan menyesuaikan kebijakan dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio hutang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan modal. Hutang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio tersebut pada kisaran yang aman sebagai bagian dari kebijakan pendanaan pada biaya modal yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah liabilitas	14.384.276.347	18.934.930.728
Dikurangi kas dan setara kas	74.502.422.159	61.156.407.204
Hutang neto	(60.118.145.812)	(42.221.476.476)
Jumlah ekuitas	80.655.930.626	77.758.367.098
Rasio hutang terhadap modal	(0,75)	(0,54)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham	21.500.000.000
Dikurangi biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b)	(905.097.907)
Neto	20.594.902.093

Agio saham merupakan selisih lebih hasil penerimaan dari penawaran umum perdana saham sejumlah 86.000.000 lembar saham yang ditawarkan pada harga Rp 350 per saham di atas nilai nominalnya (Rp 100 per saham) (lihat Catatan 1b).

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui alokasi laba neto tahun 2013 sebagai berikut:
 - Sejumlah 20% dari laba neto tahun 2013 ditetapkan sebagai dana cadangan.
 - Sisa laba neto sejumlah 80% akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan keputusan RUPST sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Irene Yulia, S.H., para pemegang saham telah menyetujui alokasi laba neto tahun 2012 sebagai berikut:
 - Sejumlah 20% dari laba neto tahun 2012 ditetapkan sebagai dana cadangan.
 - Sisa laba neto sejumlah 80% akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Penyertaan Langsung</u>		
PT Golden Anugerah Sejahtera		24.666.310
<u>Penyertaan Tidak langsung</u>		
PT Golden Abadi Permai		124.200.000
PT Golden Abadi Nusantara		120.070.258
Jumlah		268.936.568

23. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penjualan konsinyasi	112.143.384.816	95.531.342.286
Bagian yang menjadi kepentingan prinsipal (<i>consignor</i>)	(83.622.162.036)	(62.292.841.444)
Komisi atas penjualan konsinyasi	28.521.222.780	33.238.500.842
Pendapatan atas sewa, parkir dan lainnya	15.731.994.610	14.347.487.416
Penjualan barang dagangan (milik sendiri)	1.708.861.124	1.770.839.121
Neto	45.962.078.514	49.356.827.379

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto selama tahun tersebut.

Grup memiliki perjanjian sewa ruang usaha komersial dengan pihak berelasi yaitu PT Tekko Sejahtera Bersama (lihat Catatan 29). Pendapatan sewa yang diperoleh berdasarkan perjanjian tersebut pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 371.786.548 dan Rp 437.733.694.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban langsung atas sewa, parkir dan lainnya	7.042.236.086	6.176.952.865
Barang dagangan (milik sendiri)	1.191.918.921	1.171.183.558
Jumlah	8.234.155.007	7.348.136.423

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto selama tahun tersebut.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Operasional bangunan	4.228.174.446	3.942.272.404
Gaji dan tunjangan	2.490.367.057	2.642.509.720
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	1.258.566.728	2.059.430.400
Bagi hasil gerai (lihat Catatan 32b,c,d)	907.716.438	792.193.483
Potongan kartu kredit	522.815.382	647.869.896
Dekorasi	294.001.395	483.699.029
Kemasan dan pembungkus	267.891.176	265.187.250
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	190.789.667	184.871.478
Iklan dan promosi	103.491.200	289.247.735
Komputer dan <i>cash register</i>	50.002.500	58.394.136
Keperluan kantor	38.776.181	2.574.647
Biaya <i>pole sign</i>	19.869.728	236.823.750
Lain-lain	209.758.770	207.430.156
Jumlah	10.582.220.668	11.812.504.084

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sewa	7.697.336.546	5.841.445.317
Gaji dan tunjangan	6.980.049.352	7.016.026.072
Air, listrik dan gas	5.582.227.986	4.882.293.335
Operasional bangunan	1.590.550.490	1.742.007.974
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	875.490.970	514.857.600
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	763.158.670	739.485.912
Tunjangan pajak karyawan	431.813.223	817.247.272
Pos, telepon dan internet	249.955.181	268.355.990
Jaminan sosial tenaga kerja	234.490.916	211.883.198
Jasa tenaga ahli	229.456.325	213.015.000
Keperluan kantor	129.267.574	207.034.374
Asuransi	187.795.999	176.369.596
Transportasi, bahan bakar dan pelumas	161.396.914	157.093.155
Lain-lain	824.150.112	755.213.626
Jumlah	25.937.140.258	23.542.328.421

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Klaim asuransi	597.163.771	-
Penghasilan dividen	17.567.500	16.165.000
Lain-lain - neto	2.426.023	9.907.614
Jumlah Neto	617.157.294	26.072.614

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.026.091.028	6.617.805.183
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (lihat Catatan 1b dan 2r)	286.000.000	286.000.000
Laba per saham	10,58	23,14

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu. Rangkuman transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Neto dan Beban Terkait	
	2014	2013	2014	2013
<u>Pendapatan Sewa (lihat Catatan 23)</u>				
PT Tekko Sejahtera Bersama (TSB)	371.786.548	437.733.694	0,81%	0,89%
<u>Imbalan Kerja Manajemen Kunci</u>				
Jangka pendek	942.000.000	936.000.000	9,95%	9,69%
Pasca-kerja jangka panjang	439.295.202	337.990.893	46,05%	36,56%
Jumlah	1.381.295.202	1.273.990.893	56,00%	46,25%

Perusahaan dan TSB berada di bawah pengendalian manajemen kunci yang sama.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Ringkasan jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (lihat Catatan 5). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di BEI (hirarki nilai wajar Tingkat 1).
- b. Penyertaan saham pada PT Golden Prima Retailindo dicatat pada biaya perolehan (lihat Catatan 11). Nilai wajar dari penyertaan saham tersebut tidak tersedia dan tidak dapat diukur secara handal.
- c. Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari uang jaminan dan uang jaminan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Jumlah tercatat	Nilai wajar	Jumlah tercatat	Nilai wajar
Uang jaminan	504.382.000	471.161.355	504.382.000	470.290.632
Uang jaminan pelanggan	679.548.835	637.593.400	929.086.334	869.086.271

Nilai wajar di atas diestimasi berdasarkan diskonto arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar dari pinjaman ataupun pembiayaan yang serupa pada tanggal pelaporan.

- d. Jumlah tercatat untuk akun-akun aset dan liabilitas keuangan lainnya yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena aset dan liabilitas keuangan merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko atas instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan tidak adanya pendanaan dari pihak ketiga (bank), maka Grup relatif tidak memiliki eksposur risiko yang terkait dengan perubahan suku bunga dan fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul. Manajemen tidak memperkenankan adanya penempatan pada instrumen-instrumen derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut adalah ringkasan kebijakan dan tujuan manajemen terkait dengan risiko keuangan Grup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal penempatan dana di bank, piutang yang diberikan kepada pelanggan dan piutang kepada bank penerbit kartu kredit serta uang jaminan sewa.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, baik dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk-bentuk simpanan lainnya, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank atau lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Atas eksposur yang terkait dengan piutang kepada pelanggan, Grup menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas konsumen dan pemantauan terhadap kolektibilitas penagihan. Sedangkan terhadap eksposur yang timbul dari piutang kartu kredit, Grup hanya bekerjasama dengan penyedia layanan kartu kredit yang sudah memiliki kinerja dan reputasi yang baik seperti kartu *visa* dan *mastercard*. Grup tidak memiliki risiko kredit atas piutang yang terkonsentrasi secara signifikan pada segmen tertentu.

Nilai maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6, 7 dan 13 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Seluruh penempatan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan memiliki pembayaran yang lancar dan tidak ada riwayat gagal bayar. Informasi mengenai rincian umur piutang usaha disajikan pada Catatan 6 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) didefinisikan sebagai risiko saat Grup mengalami kesulitan dana tunai ketika harus memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang cukup guna membiayai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas jangka pendek).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas mencakup:

- Menyelaraskan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Pengelolaan anggaran dan realisasi arus kas yang mencakup hingga beberapa periode ke depan.
- Mengupayakan penagihan piutang dapat dilakukan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 sampai 3 bulan	Lebih dari 3 bulan	
Hutang usaha				
- pihak ketiga	2.986.777.808	251.880.477	1.267.890.038	4.506.548.323
Hutang lain-lain				
- pihak ketiga	85.642.680	-	-	85.642.680
Beban masih harus dibayar	1.731.881.888	-	-	1.731.881.888
Uang jaminan pelanggan	679.548.835	-	-	679.548.835
Jumlah	5.483.851.211	251.880.477	1.267.890.038	7.003.621.726

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 sampai 3 bulan	Lebih dari 3 bulan	
Hutang usaha				
- pihak ketiga	10.154.306.767	127.804.758	188.408.925	10.470.520.450
Beban masih harus dibayar	1.800.277.137	-	-	1.800.277.137
Uang jaminan pelanggan	929.086.334	-	-	929.086.334
Jumlah	12.883.670.238	127.804.758	188.408.925	13.199.883.921

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko suku bunga atau risiko mata uang), terlepas bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh faktor spesifik pada instrumen keuangan individual atau penerbitnya, atau faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar.

Risiko ini terutama timbul dari investasi saham yang diperdagangkan di bursa (lihat Catatan 5). Grup mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio, memperhatikan kecenderungan pasar dan analisis fundamental dari penerbit saham.

Apabila pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, harga rata-rata saham tersebut meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- 13,08% dan +/- 15,08%, di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba neto tahun berjalan dan ekuitas Grup pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 26.681.962 dan +/- Rp 60.286.226. Analisis sensitivitas harga saham tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga saham yang bersangkutan masing-masing selama tahun 2014 dan 2013.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 17 Maret 2014, berdasarkan perubahan (perpanjangan) perjanjian sewa, PT Mustafa Centre, PT Truly Indah dan PT Mustafa Indonesia, seluruhnya merupakan pihak ketiga, setuju untuk memperpanjang perjanjian sewa bangunan di Jln. Gunung Sahari Raya No. 59, Jakarta Pusat (lihat Catatan 1a) dengan Perusahaan. Perpanjangan perjanjian sewa tersebut berlaku selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- b. Pada tanggal 14 Oktober 2010, berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PT Pionika Mobilindo Utama, pihak ketiga, setuju untuk memperpanjang perjanjian sewa bangunan di Lubuk Baja, Batam (lihat Catatan 1a), dengan Perusahaan. Perjanjian sewa tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 Desember 2010 dan akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini, dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa". Pada tahun 2013, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa tersebut.

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 2014, PT Golden Prima Retailindo, pihak berelasi, setuju untuk menyewakan ruangan yang terletak di Batam (lihat Catatan 1a), dengan Perusahaan. Perjanjian sewa tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan dan PT Golden Prima Retailindo menyepakati skema bagi hasil yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan Perusahaan.
- d. Pada tanggal 25 Juni 2010, berdasarkan perjanjian sewa, PT Propindo Sedayu, pihak ketiga, setuju untuk menyewakan bangunan lantai dasar dan lantai 1 Depok Mall, yang terletak di Jln. Margonda Raya Kavling 88, Beji, Depok (lihat Catatan 1a), kepada Perusahaan. Perjanjian sewa tersebut berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal 1 September 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dengan masa renovasi yang berlangsung selama 5 bulan yaitu sejak tanggal 3 Mei 2010. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan dan PT Propindo Sedayu menyepakati skema bagi hasil yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan Perusahaan.

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu dalam segmen *department store*, sewa, serta *food court*, parkir dan lainnya sebagai berikut:

	2014			Jumlah
	<i>Department Store</i>	Sewa	<i>Food Court, Parkir dan lain-lain</i>	
Laba rugi komprehensif konsolidasian				
Pendapatan neto	30.230.083.904	8.780.070.121	6.951.924.489	45.962.078.514
Beban pokok pendapatan	(1.191.918.921)	(3.509.375.235)	(3.532.860.851)	(8.234.155.007)
Laba bruto segmen	29.038.164.983	5.270.694.886	3.419.063.638	37.727.923.507
Beban usaha dan pendapatan lainnya	(25.430.856.293)	(4.241.368.976)	(3.176.627.300)	(32.848.852.569)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	3.607.308.690	1.029.325.910	242.436.338	4.879.070.938
Beban pajak penghasilan	(1.487.234.673)	(278.856.501)	(92.952.168)	(1.859.043.342)
Laba segmen tahun berjalan	2.120.074.017	750.469.409	149.484.170	3.020.027.596
Pendapatan komprehensif lain	(70.690.125)	(48.840.450)	(8.996.925)	(128.527.500)
Jumlah laba komprehensif konsolidasian tahun berjalan	2.049.383.892	701.628.959	140.487.245	2.891.500.096
Aset segmen	66.716.400.479	23.827.285.886	4.765.457.176	95.309.143.541
Liabilitas segmen	10.068.993.443	3.596.069.087	719.213.817	14.384.276.347

PT GOLDEN RETAILINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	2013			
	<i>Department Store</i>	<i>Sewa</i>	<i>Food Court, Parkir dan lain-lain</i>	Jumlah
Laba rugi komprehensif				
Pendapatan neto	35.009.339.964	8.816.431.627	5.531.055.788	49.356.827.379
Beban pokok pendapatan	(1.171.183.558)	(2.699.410.302)	(3.477.542.563)	(7.348.136.423)
Laba bruto segmen	33.838.156.406	6.117.021.325	2.053.513.225	42.008.690.956
Beban usaha dan pendapatan lainnya	(27.915.091.151)	(3.974.726.751)	(1.594.023.859)	(33.483.841.761)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	5.923.065.255	2.142.294.574	459.489.366	8.524.849.195
Beban pajak penghasilan	(1.325.014.180)	(479.240.160)	(102.789.672)	(1.907.044.012)
Laba segmen tahun berjalan	4.598.051.075	1.663.054.414	356.699.694	6.617.805.183
Pendapatan komprehensif lain	24.274.575	8.779.794	1.883.131	34.937.500
Jumlah laba komprehensif konsolidasian tahun berjalan	4.622.325.650	1.671.834.208	358.582.825	6.652.742.683
Aset segmen	66.801.117.994	24.709.451.532	5.182.728.300	96.693.297.826
Liabilitas segmen	13.111.182.715	4.768.137.180	1.055.610.833	18.934.930.728

34. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors